

Transformasi Pendidikan Dari Kelas Ke Layar Menggali Dampak Dan Peluang Pembelajaran Daring Selama Covid-19: *Systematic Literature Review*

Siswo Wardoyo¹, Nurul Fauziah², Melti Septiani³, Farid Wiherdiansyah⁴, Zulfa Akbar⁵

^{1,2,3,4,5}Afiliasi Penulis Pertama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117, Indonesia.

e-mail: siswo@untirta.ac.id¹, 2283220014@untirta.ac.id², 2283220015@untirta.ac.id³, 2283220013@untirta.ac.id⁴, 2283220011@untirta.ac.id⁵

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi : 07 Januari 2025
Revisi Akhir : 15 Maret 2025
Diterbitkan Online : 31 Mei 2025

Kata Kunci:

Covid-19, Pembelajaran daring, Teknologi pendidikan.

Korespondensi:

Telepon / Hp : +6282113997248
E-mail : siswo@untirta.ac.id

A B S T R A K

Pandemi Covid-19 telah memaksa transformasi sistem pendidikan dari metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (online). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak, tantangan, serta peluang yang muncul dalam pembelajaran daring selama pandemi. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan mengkaji 66 artikel yang difilter menjadi 4 artikel relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet, dan adaptasi guru maupun siswa terhadap media digital. Namun, peluang yang muncul meliputi fleksibilitas waktu belajar dan peningkatan pemanfaatan teknologi pendidikan. Strategi komunikasi yang efektif dan inovasi penggunaan platform digital menjadi kunci dalam mengatasi hambatan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengembangan teknologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran daring di masa depan.

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah pandemi yang disebabkan oleh virus korona yang muncul pada tahun 2019. Penyakit ini telah mengganggu kehidupan manusia di seluruh dunia. Pemerintah menetapkan peraturan untuk belajar dari rumah dalam jaringan, atau BDR/daring, sejak virus ini muncul. Di mana situasi ini secara tidak langsung menuntut seluruh sektor untuk mampu menggunakan teknologi sebagai alat perantara selama pandemi COVID-19. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada dunia pendidikan, terutama pada kebutuhan guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai media untuk membantu siswa belajar jarak jauh melalui jaringan internet [1]. Kondisi sebelum pandemi COVID-19 jelas berbeda. Sekolah tampaknya bertanggung jawab sepenuhnya atas pembentukan karakter siswa. Lingkungan keluarga dan masyarakat juga bertanggung jawab, tetapi tidak terlalu banyak. Sejak awal tahun 2020, perubahan ini menjadi lebih signifikan. Ini ditandai dengan pergeseran sistem pembelajaran dari tatap muka ke tatap maya atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 [2].

Metode pembelajaran online ini menggunakan teknologi canggih sehingga peserta didik dapat menggunakan teknologi sebaik mungkin dalam pembelajaran. Pembelajaran online menghadapi banyak tantangan internal dan eksternal, seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta ketidaktahuan teknologi, yang membuat mereka merasa tidak efisien [3]. Pembelajaran harus terus berlanjut. Sama seperti penafsiran Pasal 9 UU No. 35/2014 dan UU 1945 tentang Perlindungan Anak. Dengan demikian, baik pendidik maupun peserta didik menghadapi tantangan dalam pembelajaran jarak jauh.

Siswa harus belajar di rumah, jaringan yang tidak responsif, tidak semua siswa dan guru siap dengan pembelajaran daring, dan perubahan model pembelajaran yang mengejutkan siswa dan guru [4]. Pembelajaran online adalah metode pendidikan yang didukung dan dikembangkan oleh teknologi dan media digital. Ini juga merupakan jenis pembelajaran jarak jauh atau jarak jauh [4]. Pembelajaran elektronik memberi siswa kesempatan untuk belajar di tempat dan waktu yang berbeda, belajar secara mandiri, dan bervariasi dalam cara mereka belajar [5]. Karena siswa tidak menerima materi pelajaran dengan cara yang ideal, tantangan pembelajaran online ini dikhawatirkan akan menyebabkan krisis kualitas pendidikan. Siswa dapat mengalami kehilangan pengalaman belajar, atau kehilangan kemampuan belajar, jika tidak ada kegiatan belajar dan interaksi antara guru dan siswa [6].

Ketika bencana alam terjadi, pembelajaran daring dapat membantu siswa belajar jarak jauh. Pemerintah memberlakukan social distancing untuk membatasi interaksi manusia dan mencegah penyebaran virus COVID-19 [7]. Pembelajaran daring juga dapat dibantu oleh berbagai media. Misalnya, layanan seperti Google Classroom, Edmodo, dan Schoology, dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Bahkan pembelajaran daring dapat dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram [8]. Dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka langsung tanpa jaringan, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran online memerlukan persiapan khusus [9]. Karena sistem pendidikan yang baik tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran, Indonesia terus berusaha untuk

meningkatkan inovasi di bidang pendidikan, khususnya dalam hal pengajaran dan pembelajaran. Salah satu bagian penting dari menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar mandiri adalah menciptakan lingkungan belajar. [10]

2. TABEL DAN GAMBAR

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan ringkasan dari artikel-artikel yang membahas mengenai transformasi pendidikan dari kelas ke layar menggali dampak dan peluang pembelajaran daring selama masa covid-19.

Tabel 2. Hasil Review Penelitian terkait transformasi pendidikan dari kelas ke layar menggali dampak dan peluang pembelajaran daring selama covid-19

No	Jurnal	Jenis Penelitian	Topik	Temuan Hasil
1	Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, El-Muhbib	Penelitian Kualitatif	Kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi covid-19	Guru mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran daring, seperti keterbatasan fasilitas, masalah akses internet, kebosanan peserta didik, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Upaya yang dilakukan termasuk membangun TPA di lingkungan sekitar, melakukan kunjungan ke rumah siswa, dan membagikan kopian materi.
2	Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar.	Kualitatif Deskriptif	Analisis proses pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 dan faktor pendukung serta penghambat yang dialami oleh guru.	Proses pembelajaran daring selama pandemi mengalami kendala seperti masalah jaringan internet, kurangnya perangkat teknologi, dan rendahnya partisipasi siswa. Meskipun akses internet dan perangkat pendukung ada, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan akses dan

Jurnal Common, Universitas Komputer Indonesia.	Strategi komunikasi daring pembelajaran selama pandemi COVID-19 di MAN Insan Cendeka	Pembelajaran daring dilakukan melalui strategi komunikasi yang efektif dengan e-learning synchronous dan berbagai platform LMS, di mana guru bebas memilih platform yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Proses ini didukung oleh layanan full-time dari para guru untuk memfasilitasi konsultasi dan interaksi siswa dalam menyelesaikan kendala belajar. Namun, tantangan utama meliputi keterbatasan jaringan serta kebutuhan penguasaan komunikasi verbal dan non-verbal.
3	Kualitatif Deskriptif.	
Journal Pendidikan Agama Islam	Penggunaan media pembelajaran daring (Google Classroom) selama pandemi COVID-19 dan Kendala yang dihadapi.	Penggunaan Google Classroom memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, namun menghadapi kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya perangkat teknologi, dan keterampilan teknologi yang belum dikuasai
4	Budi Pekerti, IAIN Gorontalo.	Kualitatif Deskriptif.

oleh beberapa guru. Meskipun peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan platform ini, tantangan dalam penyerapan materi tetap ada.

Pembelajaran online menjadi keniscayaan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Ini menjadi pilihan yang tidak dapat dihindari, dan perubahan yang terjadi pada sistem pembelajaran selama pandemi ini akan semakin mewarnai dinamika pembelajaran di masa depan. Untuk mencegah kluster COVID-19 di sekolah, pembelajaran online digunakan untuk menghentikan penyebaran virus..

Penelitian berdasarkan, penemuan jurnal yang pertama mengenai proses pembelajaran selama masa covid-19 adalah Guru mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran daring, seperti keterbatasan fasilitas, masalah akses internet, kebosanan peserta didik, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Upaya yang dilakukan termasuk membangun TPA di lingkungan sekitar, melakukan kunjungan ke rumah siswa, dan membagikan kopian materi.

Selanjutnya penemuan jurnal yang kedua mengenai proses pembelajaran secara daring mengalami beberapa kendala seperti masalah jaringan internet, kurangnya perangkat teknologi, dan rendahnya partisipasi siswa. Meskipun akses internet dan perangkat pendukung ada, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan akses dan pemahaman teknologi. Secara keseluruhan, pembelajaran daring dianggap kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka karena minimnya interaksi langsung dan kesulitan dalam menyampaikan materi.

Penelitian lain berdasarkan jurnal ketiga yang kita temui adalah tentang Pembelajaran daring dilakukan melalui strategi komunikasi yang efektif dengan e-learning synchronous dan berbagai platform LMS, di mana guru bebas memilih platform yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Proses ini didukung oleh layanan full-time dari para guru untuk memfasilitasi konsultasi dan interaksi siswa dalam menyelesaikan kendala belajar. Namun, tantangan utama meliputi keterbatasan jaringan serta kebutuhan penguasaan komunikasi verbal dan non-verbal.

Terakhir berdasarkan jurnal keempat yang telah kami review berisikan tentang Penggunaan Google Classroom memfasilitasi pembelajaran

jarak jauh, namun menghadapi kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya perangkat teknologi, dan keterampilan teknologi yang belum dikuasai oleh beberapa guru. Meskipun peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan platform ini, tantangan dalam penyerapan materi tetap ada.

3. KESIMPULAN

Pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 menjadi solusi untuk mencegah penyebaran virus, meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan fasilitas, akses internet, perangkat teknologi, serta rendahnya keterampilan teknologi di kalangan guru dan siswa. Minimnya interaksi langsung juga menurunkan efektivitas pembelajaran. Guru mengupayakan berbagai strategi, seperti membangun TPA, kunjungan ke rumah siswa, serta penggunaan platform digital seperti Google Classroom dan LMS lainnya untuk mendukung proses pembelajaran. Meskipun pembelajaran daring memberikan peluang peningkatan keterampilan teknologi, kendala yang ada dapat menyebabkan penurunan kualitas pendidikan jika tidak segera diatasi. Oleh karena itu, inovasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan pembelajaran daring dapat berjalan lebih efektif dan mendukung pendidikan di masa depan.

Transformasi pembelajaran dari metode tatap muka ke daring selama pandemi Covid-19 menunjukkan tantangan signifikan, seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses teknologi, dan rendahnya keterampilan digital pada sebagian besar pihak. Namun, terdapat peluang dalam meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas pembelajaran melalui penggunaan media digital. Strategi seperti penggunaan platform e-learning, peningkatan dukungan teknis, dan pengembangan kapasitas guru menjadi penting untuk keberlanjutan pembelajaran daring. Penelitian ini menegaskan perlunya pendekatan kolaboratif antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang tangguh terhadap perubahan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. M. L. A. D. Ni Ketut Vira Yunita, "ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DARING MASA COVID-19 PADA GURUSENI BUDAYADI SMP 8 DENPASAR," PENSI, 2022.
- [2] P. Ulinuha, "Peningkatan Kompetensi Guru PAI pada Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Covid-19," Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2021.

- [3] S. Riyanto Wujarso, "PELUANG DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 2021.
- [4] B. F. A. D. U. Q. Khofifatus Sholihah, "ONLINE LEARNING: TANTANGAN DAN PELUANG PASCA PANDEMI COVID-19," *JOURNAL REGYRESEARCH IN EDUCATION AND TECHNOLOGY*, 2023.
- [5] M. Rosani, "3TANTANGAN DAN PELUANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH DIMASA PANDEMI COVID-19," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PGRI PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 2021.
- [6] M. Z. d. A. Sofianto, "HAMBATAN DAN SOLUSI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2021.
- [7] A. S. Syarifudin, "IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING," *Albitar Septian Syarifudin*, 2020.
- [8] A. H. Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid- 19 Pandemic)," *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 2020.
- [9] D. & G. M. Cahyawati, "Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2020.
- [10] R. & A. R. F. Oktavian, "Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0.," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 2020.